

## BAB V

### RANCANGAN PUBLIKASI

#### 5.1. Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 24.000 wajib pajak kendaraan bermotor di Surabaya Utara. Sampel dalam penelitian ini adalah 267 wajib pajak. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Metode analisis data adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistic Production Solution Service*) 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, sosialisasi pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan, kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Surabaya Utara. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan berhubungan dengan pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Orientasi pada penelitian ini terdapat variabel bebas baru berupa variabel sosialisasi pajak, dan terdapat penambahan jumlah sampel yang digunakan peneliti sebab semakin banyak responden maka informasi yang diperoleh akan lebih akurat dari peneliti sebelumnya.

**Kata Kunci:** kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan.

## **5.2. Tinjauan Teori Theory of Planned Behavior (TPB)**

TPB berkaitan dengan penelitian kami karena membantu orang untuk mematuhi komitmen pajak mereka. Sebelum bertindak, seseorang sudah yakin dan hasil dari tindakannya, sehingga dia dapat memutuskan apakah akan melakukan tindakan yang dimaksud atau tidak. Persepsi wajib pajak dalam menentukan perilaku (*perceived control beliefs*) terhadap kesadaran wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak, khususnya pembayaran pajak kendaraan bermotor, berkaitan dengan pemahaman wajib pajak terhadap perpajakan khususnya yang berkaitan dengan pajak kendaraan bermotor..

### **Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak kendaraan yang menunggak pembayaran pajaknya dalam tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya. Dengan penghapusan denda yang seharusnya ditekankan kepada wajib pajak yang telat membayar pajak motornya. Jadi, wajib pajak cukup membayar pajak pokok saja, berapa pun besarnya denda keterlambatan atau beban program pemutihan pajak.

### **Pajak**

Menurut Siti Resmi (2019:1) dikemukakan S. I. Djajadiningrat. Pajak adalah suatu kewajiban untuk menyerahkan Sebagian kekayaan kepada kas negara sebagai akibat dari sesuatu yang menempatkan seseorang pada suatu kedudukan tertentu, tetapi bukan merupakan suatu bentuk hukuman yang dapat dipaksakan Menurut undang-undang, tetapi tanpa ada bantuan langsung negara dalam menjaga kesejahteraan secara keseluruhan.

### **Pajak Kendaraan Bermotor**

Menurut pengertian Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor yang disebut juga dengan PKB adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor, termasuk kendaraan roda dua atau lebih kompleks, serta kendaraannya., gandengan, yang dapat diakses pada semua jenis jalan darat dan digerakkan dengan peralatan taksis berupa motor atau peralatan lain yang mengubah sumber tenaga menjadi tenaga penggerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bisa bergerak.

### **Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak meliputi kesadaran akan hak dan kewajiban perpajakannya, serta mendorong dirinya untuk membayar pajak dengan sukarela. Pajak harus dibayar untuk mendukung pemerintah. Sebagian besar masyarakat menganggap pajak sebagai pungutan wajib oleh karena itu hanya sedikit yang merasa rela dan bertanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pembiayaan negara.

## Sosialisasi Pajak

Menurut Alviantulloh dan Farhan (2022) Sosialisasi perpajakan adalah upaya Dinas Pendapatan dan Pengelola Keuangan untuk memberikan pengetahuan dan pembinaan kepada seseorang dalam hal ini wajib pajak mengenai segala sesuatu mengenai perpajakan. Dengan adanya sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dan pendapatan pajak.

## Sanksi Pajak

Demi terciptanya keteraturan dan ketertiban perpajakan, maka dibentuk suatu sanksi perpajakan bagi para pelanggar pajak. Sanksi pajak adalah tindakan yang diambil terhadap wajib pajak yang pajaknya melanggar undang-undang, artinya, jika kewajiban perpajakan tidak dilaksanakan, maka akan ada konsekuensi hukum yang bisa terjadi, baik sanksi berupa denda administrasi, maupun hukuman pajak karena tidak memenuhi kewajibannya.

## Kualitas Pelayanan

Petugas pelayanan sangat penting untuk kepatuhan terhadap undang-undang perpajakan. Pelayanan adalah bagaimana petugas membantu, mengawasi, atau memenuhi semua tuntutan wajib pajak. Peningkatan kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan kepuasan wajib pajak dan mendorong mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

## Pengembangan Hipotesis

Masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana melaksanakan kewajiban pajak mereka dengan meningkatkannya kesadaran wajib pajak, sehingga kepatuhan pajak meningkat. Pendapat ini di dukung oleh hasil penelitian dari (Hardiyansyah et al., 2022) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Surakarta.

H1 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Surabaya Utara.

Sosialisasi pajak yang diberikan oleh pemerintah melalui berbagai media, dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai informasi yang terkait dengan pajak kendaraan bermotor. Dengan semikian, semakin banyak sosialisasi pajak diberikan semakin patuh wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya. (Sari et al., 2022). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang terlihat didukung oleh penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H2 : Sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Surabaya Utara.

Sanksi pajak dibuat untuk mendukung agar wajib pajak mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku. Ancaman sanksi administrasi dan pidana akan membuat wajib pajak enggan untuk mengabaikan atau tidak menaati kewajiban perpajakannya. Besarnya kepatuhan

wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor meningkat seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap aturan sanksi perpajakan. Pendapat ini didukung oleh hasil peneliti terdahulu Arfamaini dan Susanto (2021) menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H3 : Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Surabaya Utara.

Kepatuhan wajib pajak berkaitan dengan mutu layanan yang telah diberikan. Pelayanan wajib pajak yang prima dari petugas pajak bisa menciptakan kepuasan bagi wajib pajak sehingga memberikan dorongan wajib pajak agar patuh dalam melunasi pajak (Widajantie & Anwar, 2020). Sehingga selaras dengan penelitian dari (Wijiyanti et al., 2022) mengatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

H4 : Kualitas pelayanan di SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Surabaya Utara.

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya akan tergantung pada besarnya kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan yang diberikan, pemahaman masyarakat tentang aturan sanksi perpajakan, dan tingginya kualitas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian dari (Hardiyansyah et al., 2022), (Sari et al., 2022), (Arfamaini & Susanto, 2021), (Wijiyanti et al., 2022), mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

H5 : Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Surabaya Utara.

### **Definisi Operasional Variabel**

- a. Kesadaran Wajib Pajak (X1)  
Salah satu komponen penting dalam pelaksanaan wajib pajak adalah kesadaran wajib pajak. Dengan adanya kesadaran yang didasarkan secara keinginan pribadi dan tanpa paksaan dari pihak luar maka pelaksanaan dan kewajiban dalam membayar pajak tanpa ada kendala.
- b. Sosialisasi Pajak (X2)  
Sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dilakukan kepada masyarakat maupun wajib pajak mengenai peraturan perpajakan dan tata cara perpajakan. Setelah sosialisasi perpajakan diadakan maka seharusnya masyarakat atau wajib pajak akan lebih patuh untuk membayarkan pajaknya.
- c. Sanksi Pajak (X3)  
Sanksi perpajakan memastikan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (norma perpajakan) akan diikuti, dipatuhi, atau dihormati.

Dengan kata lain, sanksi pajak berfungsi sebagai pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran hukum.

d. Kualitas Pelayanan (X4)

Kualitas pelayanan pajak adalah tingkat pelayanan yang baik maupun buruknya layanan pajak, dimana kualitas pelayanan yang baik dapat terwujud jika petugas pajak terkait memberikan pelayanan secara professional, tertib, dan transparan serta wajib pajak akan puas dengan hasilnya.

e. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan membayar pajak tepat waktu dan melaporkan SPT tanpa terlambat. Ini juga mengacu pada pembayar pajak yang memenuhi kewajiban pajak mereka dan menggunakan hak perpajakan mereka dengan benar.

### 5.3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan pengolahan data dan penyajian data. Pendekatan kuantitatif adalah metodologi penelitian berbasis pisisitivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen, dan menganalisis data secara kuantitatif dan statistic dengan tujuan menguji asumsi yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2019:16).

Populasi dalam penelitian ini berupa keseluruhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Surabaya Utara khususnya kendaraan bermotor roda dua di Kelurahan Tanah Kali Kedinding, yang terdapat dari 24.000 jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang ada.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* menggunakan system SPSS versi 26. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Sehingga dari total populasi 24.000 wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Surabaya Utara dengan taraf kesalahan 10%, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 267 responden.

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, dimana jenis data dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka. Data primer ini merupakan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden terkait dengan pendapatan dari mereka tentang variabel penelitian. Data sekunder adalah informasi yang didapat dari pihak lain yaitu dari pihak instansi yang berasal dari tempat penelitian.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi sebagai bagian dari kuesioner adalah metode pengumpulan data yang umum.

#### 5.4. Pembahasan dan Temuan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Wajib Pajak	267	7	25	20,32	2,749
Sosialisasi Pajak	267	9	25	20,99	2,405
Sanksi Pajak	267	9	25	20,35	2,554
Kualitas Pelayanan	267	9	25	19,72	2,509
Kepatuhan Wajib Pajak	267	8	25	20,25	2,289
Valid N (listwise)	267				

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak memiliki minimum 7 dan nilai maximum sebesar 25. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai rata-rata 20,30. Nilai standar deviasi standar variabel kesadaran wajib pajak sebesar 2,749.

Variabel sosialisasi pajak memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maximum sebesar 25. Nilai rata-rata untuk variabel sosialisasi perpajakan sebesar 20,99. Nilai standar deviasi variabel sosialisasi pajak sebesar 2,405.

Variabel sanksi pajak berkisar dari 9 hingga 25, dengan 9 sebagai angka minimum. Nilai rata-rata variabel sanksi pajak adalah 20,35. Nilai standar deviasi variabel sanksi pajak adalah 2,554.

Variabel kualitas pelayanan memiliki nilai minimum 9 dan nilai maksimum 25. Variabel kualitas pelayanan memiliki nilai rata-rata 19,72. Nilai standar deviasi variabel kualitas pelayanan sebesar 2,509.

Variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maximum sebesar 25. Nilai rata-rata dari variabel kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 20,25. Nilai standar deviasi variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 2,289.

**Hasil Uji Kualitas Data  
Uji Validitas**

**Tabel 5. 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Corrected Item - Total Corrected	R tabel	Ket.
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	X1.1	0,684	0,120	Valid
	X1.2	0,666	0,120	Valid
	X1.3	0,737	0,120	Valid
	X1.4	0,601	0,120	Valid
	X1.5	0,586	0,120	Valid
Sosialisasi Pajak (X2)	X2.1	0,645	0,120	Valid
	X2.2	0,638	0,120	Valid
	X2.3	0,752	0,120	Valid
	X2.4	0,693	0,120	Valid
	X2.5	0,392	0,120	Valid
Sanksi Pajak (X3)	X3.1	0,646	0,120	Valid
	X3.2	0,710	0,120	Valid
	X3.3	0,660	0,120	Valid
	X3.4	0,710	0,120	Valid
	X3.5	0,563	0,120	Valid
Kualitas Pelayanan (X4)	X4.1	0,539	0,120	Valid
	X4.2	0,723	0,120	Valid
	X4.3	0,664	0,120	Valid
	X4.4	0,508	0,120	Valid
	X4.5	0,648	0,120	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,649	0,120	Valid
	Y.2	0,684	0,120	Valid
	Y.3	0,662	0,120	Valid
	Y.4	0,516	0,120	Valid
	Y.5	0,339	0,120	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel di atas, semua bahan pertanyaan penelitian dapat dipercaya atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis. Hal ini ditunjukkan dengan masing-masing item indicator untuk soal memiliki nilai *Corrected Item – Total Correlation* > 0,30. Dianggap valid jika nilai r hitung > r tabel, sedangkan dianggap tidak valid jika r hitung < r tabel.

## Uji Reabilitas

**Tabel 5. 3. Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,758	Reliabel
Sosialisasi Pajak (X2)	0,748	Reliabel
Sanksi Pajak (X3)	0,759	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X4)	0,743	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,726	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinilai dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* semuanya lebih dari 0,70 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur kuesioner dalam penelitian.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolonieritas

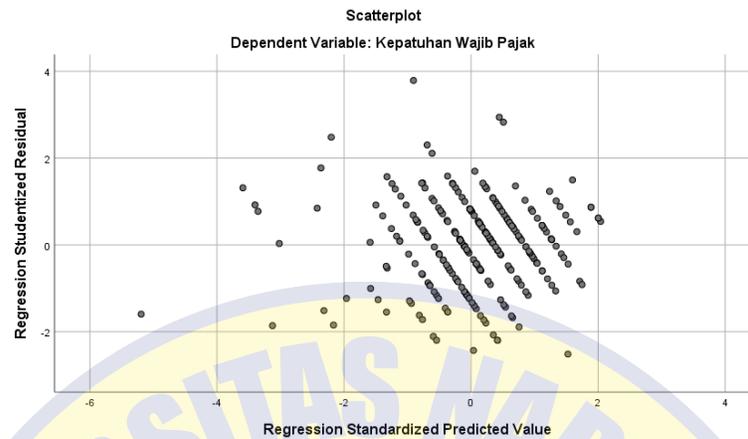
**Tabel 5. 4. Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Ket.
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Kesadaran Wajib Pajak	,519	1,927	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Sosialisasi Pajak	,515	1,942	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Sanksi Pajak	,295	3,395	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Kualitas Pelayanan	,435	2,296	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel dalam model regresi yang berkorelasi satu sama lain. Karena nilai tolerance  $\leq 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai VIF diperoleh  $\geq 10$ . Maka hal ini disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

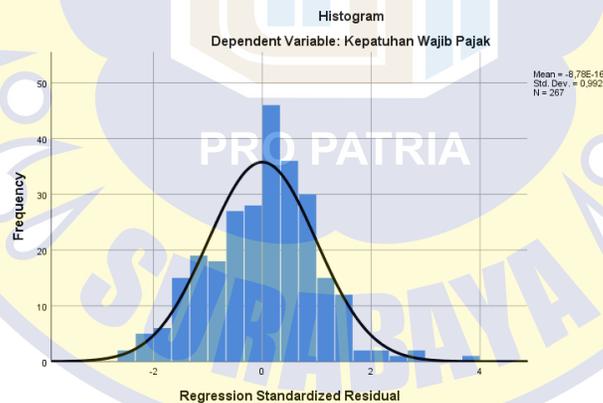
## Uji Heteroskedastisitas



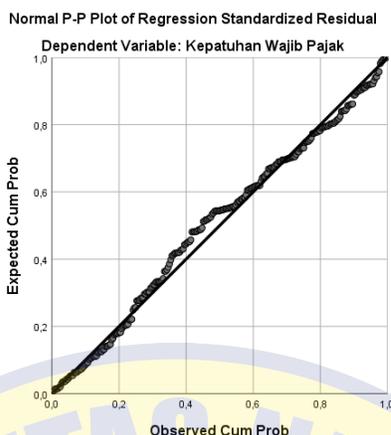
**Gambar 5. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Grafik scatterplot pada gambar di atas menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang terlihat.

## Uji Normalitas Data



**Gambar 5. 2. Normal Histogram Standardized Residual**



**Gambar 5. 3. Normal Probability Plot Standardized Residual**

Data terdistribusi normal berdasarkan hasil grafik histogram standardized residual yang menunjukkan pola distribusi yang menyimpang ke kanan. Plot probabilitas menunjukkan bagaimana titik-titik menyebar dan bergerak disekitar garis diagonal. Asumsi normalitas harus dipenuhi agar model regresi ini layak digunakan.

Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05

**Tabel 5. 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		267
Normal Parameters	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviantion	9,5901452
	Absolute	,065
	Positive	,038
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asmp. Sig. (2-tailed)		,202

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan data di atas variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor berdistribusi normal, sesuai data nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,202 > 0,05

### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memastikan bagaimana perubahan di setiap kenaikan atau penurunan variabel independen dan mempengaruhi variabel dependen, analisis linier berganda digunakan untuk menentukan dampak faktor independen terhadap variabel terkait.

**Tabel 5. 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	Nilai Beta	Std. Error
(Constant)	1,532	0,577
Kesadaran Wajib Pajak	0,314	0,030
Sosialisasi Pajak	0,143	0,034
Sanksi Pajak	0,386	0,043
Kualitas Pelayanan	0,076	0,036

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil dari persamaan linier yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel di atas sebagai berikut:

$$Y = 1,532 + 0,314X_1 + 0,143X_2 + 0,386X_3 + 0,076X_4$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 5. 7. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,532	,577		2,658	,008		
	Kesadaran Wajib Pajak	,314	,030	,377	10,479	,000	,519	1,927
	Sosialisasi Pajak	,143	,034	,150	4,159	,000	,515	1,942
	Sanksi Pajak	,386	,043	,431	9,031	,000	,295	3,395
	Kualitas Pelayanan	,076	,036	,083	2,113	,036	,435	2,296

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil dari uji t secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung =  $10,479 > t_{tabel} = 1,971$ . Dengan demikian hasil pengujian tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X1) berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Y).

2. Sosialisasi Pajak (X2)

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan tabel di atas memberikan hasil yang signifikan  $0,000 < 0,05$  dan thitung =  $4,159 > t_{tabel} = 1,971$ . Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi pajak (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Y).

3. Sanksi Pajak (X3)

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan nilai yang ditunjukkan pada tabel di atas memiliki signifikan  $0,000 < 0,05$  dan t hitung =  $9,031 > t_{tabel} = 1,971$ . Dengan demikian hasil analisis ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak (X3) berpengaruh terhadap wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Y).

4. Kualitas Pelayanan (X4)

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan tabel di atas memberikan hasil yang signifikan  $0,030 < 0,05$  dan t hitung =  $2,113 > t_{tabel} = 1,971$ . Dengan demikian hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X4) berpengaruh terhadap wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Y).

### Uji Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 5. 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1149,043	4	287,261	307,642	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	244,643	262	0,934		
	Total	1393,685	266			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak						

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil pengujian hipotesis ini diperoleh nilai  $F_{hitung} = 307,642 > F_{tabel} = 2,41$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Hasil analisis ini memperlihatkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted - R Square)

**Tabel 5. 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted - R Square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,908 <sup>a</sup>	0,824	0,822	0,966
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak				

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan temuan pada tabel di atas, koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk penelitian ini adalah 0,822 yang berarti bahwa 82% kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan. Karena kepatuhan wajib pajak sangat penting, faktor independen yang digunakan dalam analisis ini sangat signifikan. Namun faktor lain yang tidak terkait dengan penelitian ini menyumbang 18% dari penjelasan.

### Temuan

Terdapat variabel dependen baru berupa variabel bebas sosialisasi perpajakan, dan terdapat penambahan jumlah sampel yang digunakan peneliti, dikarenakan semakin banyak responden maka informasi yang akan diperoleh akan lebih akurat dari peneliti sebelumnya.

### 5.5. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari temuan penelitian dan ringkasan seluruh bab:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Surabaya Utara.
2. Sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Surabaya Utara.
3. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Surabaya Utara.
4. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Surabaya Utara.
5. Kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Surabaya Utara.

### 5.6. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka akan ada beberapa saran disampaikan peneliti antara lain:

1. Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara  
Diharapkan dapat melakukan kegiatan sosialisasi dengan berbagai penyuluhan terutama hal-hal yang berkaitan dengan Pajak Kendaraan Bermotor, misalnya penyuluhan tentang fungsi dan manfaat pajak, denda pajak serta hak dan kewajiban wajib pajak. Selain itu lebih ditingkatkan lagi kualitas pelayanan khususnya di keramahan, dan ketepatan dalam memberikan pelayanan. Dengan upaya ini jumlah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat meningkat lebih lanjut.
2. Akademisi Penelitian ini hanya menggambarkan tentang pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah atau menggunakan variabel penelitian lain misalnya tingkat pendidikan, tarif pajak, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

**5.7. Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya memperhitungkan empat variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang bisa digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga disaat mendatangi beberapa rumah responden yang terkadang tidak selalu berada dirumah.



Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,532	,577		2,658	,008		
	Kesadaran Wajib Pajak	,314	,030	,377	10,479	,000	,519	1,927
	Sosialisasi Pajak	,143	,034	,150	4,159	,000	,515	1,942
	Sanksi Pajak	,386	,043	,431	9,031	,000	,295	3,395
	Kualitas Pelayanan	,076	,036	,083	2,113	,036	,435	2,296

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

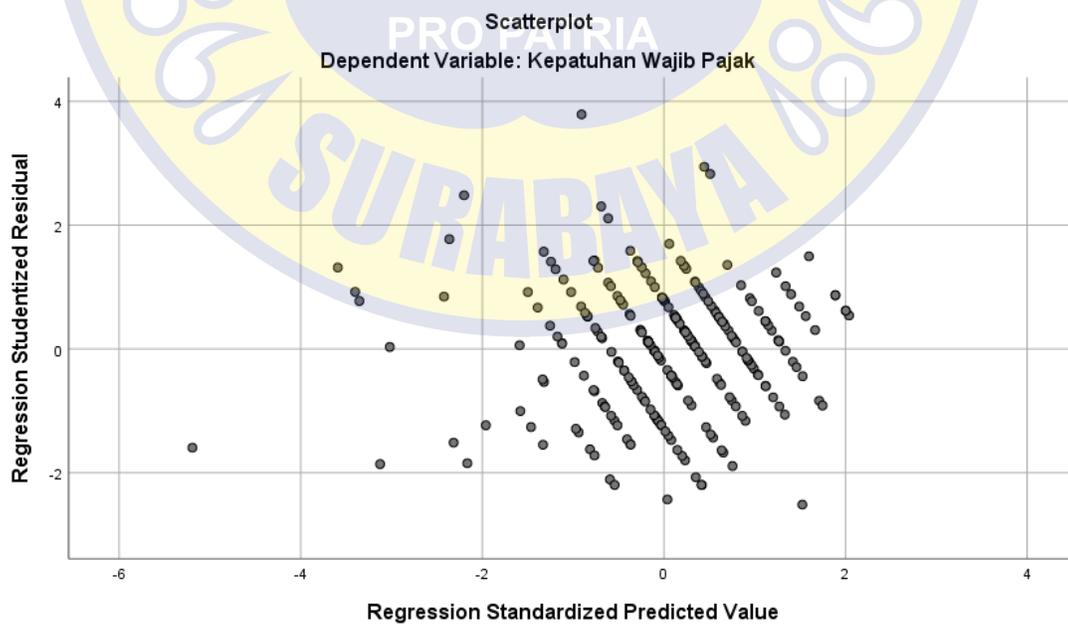
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>								
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Kesadaran Wajib Pajak	Sosialisasi Pajak	Sanksi Pajak	Kualitas Pelayanan
1	1	4,973	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,010	22,847	,76	,15	,01	,05	,03
	3	,008	24,355	,00	,50	,03	,03	,38
	4	,006	29,609	,18	,28	,78	,02	,07
	5	,003	39,693	,07	,07	,19	,91	,52

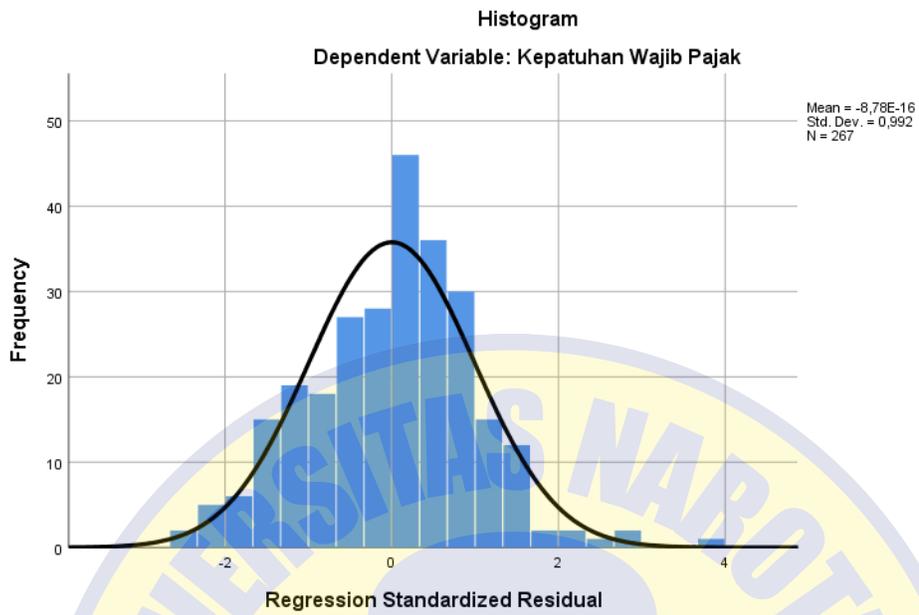
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9,45	24,48	20,25	2,078	267
Std. Predicted Value	-5,193	2,039	,000	1,000	267
Standard Error of Predicted Value	,063	,373	,124	,046	267
Adjusted Predicted Value	9,64	24,47	20,25	2,079	267
Residual	-2,415	3,637	,000	,959	267
Std. Residual	-2,499	3,764	,000	,992	267
Stud. Residual	-2,515	3,788	,001	1,003	267
Deleted Residual	-2,447	3,685	,001	,979	267
Stud. Deleted Residual	-2,541	3,889	,001	1,008	267
Mahal. Distance	,145	38,650	3,985	4,646	267
Cook's Distance	,000	,076	,004	,009	267
Centered Leverage Value	,001	,145	,015	,017	267

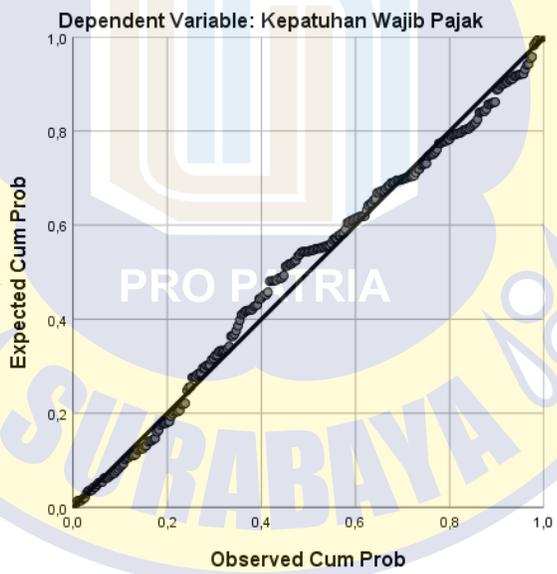
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

## Charts





Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## NPar Tests

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		267
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95901452
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,038
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,202
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU											
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DA 10%											
N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	339	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	342	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	348	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	352	254
30	29	28	27	340	225	181	151	4500	578	356	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	358	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	363	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	366	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	368	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	370	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	372	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	376	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	379	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	381	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	382	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	383	270
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	394	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	385	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270
210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	271
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	950000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	1000000	663	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	∞	664	386	271

Sumber: Rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019:139)

Lampiran 4 - Dokumentasi



### Lampiran 5 - Biodata Penulis



Ludvia Yuni Widiowati adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 19 Juni 2001 di Kota Surabaya. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis pertama kali masuk pendidikan dari mulai di SD Negeri 7 Tanah Kali Kedinding pada tahun 2007 – 2013 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 31 Surabaya dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat penulis melanjutkan pendidikan di SMK Adhikawacana Surabaya dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Narotama Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Prodi Akuntansi.

Nama Lengkap : Ludvia Yuni Widiowati  
NIM : 01119033  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Akuntansi  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 19 Juni 2001  
Alamat : Kedinding Tengah Baru V No. 22  
Email : [ludviayuniwidiowati@gmail.com](mailto:ludviayuniwidiowati@gmail.com)



### Lampiran 6 - Sertifikat Conference



## Lampiran 7 - Berita Acara Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS  
**Narotama**



**FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

No. Dokumen : FM.FEB.05.01  
Tgl. Terbit : 01 OKT 2018  
Revisi : 00

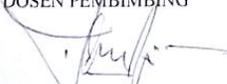
1. NAMA MAHASISWA : LUDVIA YUNI WIDIOWATI
2. NIM : 01119033
3. FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
4. PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
5. TOPIK/JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak Tingkat Pendapatan Pemahaman Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Samsat Surabaya Utara)
6. TANGGAL PENGAJUAN : 11 Agustus 2022
7. NAMA PEMBIMBING I : Dr. JOKO SUYONO Ph.D.
8. NAMA PEMBIMBING II :
9. URAIAN KONSULTASI :

NO	TANGGAL	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN	MONITORING	
			CATATAN	PARAF PEMBIMBING
1	31/10/22	Observasi objek penelitian	all	ly
2	31/10/22	Observasi terhadap fenomena bisnis/manajemen	all	ly
3	31/10/22	Menentukan masalah penelitian	all	ly
4	31/10/22	Kajian Teoritis & Empiris	TEORI DITAMBAH → all	ly ly
5	31/10/22	Sintesa dan Rasionalis teori	all	ly ly
6	31/10/22	Pendekatan Metodologi penelitian	all	ly ly
7	16/11/22	Pembuatan instrument penelitian	all Union Proposal	ly ly
8	29/1/23	Pengumpulan data	all	ly ly
9	29/1/23	Tabulasi & Pengolahan Data	all	ly ly
10	25-01-23	Deskripsi Hasil Penelitian	all	ly ly
11	25-01-23	Intepretasi Hasil Penelitian	all	ly ly
12	25-01-23	Kelengkapan Data	all	ly ly

**Sidang SKRIPSI**

10. TANGGAL SELESAI BIMBINGAN : 27-01-2022
11. TELAH DIEVALUASI DAN SIAP UNTUK DIUJI : 27-01-2022

DOSEN PEMBIMBING



Dr. JOKO SUYONO Ph.D.



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
SUKOCO, ST., MM.

## Lampiran 8 - Hasil Plagiarisme

LUDVIA YUNI - AKUNTANSI			
ORIGINALITY REPORT			
<b>25%</b>	<b>23%</b>	<b>5%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source		<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source		<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id">www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id</a> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to The Aacdemy of Korean Studies Student Paper		<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper		<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper		<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper		<b>1%</b>
<b>9</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		<b>1%</b>